

PENGARUH PERILAKU BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN
KECERDASAN SPRITUAL TERHADAP STRES KULIAH MAHASISWA
AKUNTANSI

(Studi Kasus: Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”

Jawa Timur)

SKRIPSI



Diajukan oleh :

IWAN MASHUDI /EA

0913010174/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR

2014

PENGARUH PERILAKU BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN
KECERDASAN SPRITUAL TERHADAP STRES KULIAH MAHASISWA
AKUNTANSI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi



Diajukan oleh :

IWAN MASHUDI
0913010174

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014

USULAN PENELITIAN

PENGARUH PERILAKU BELAJAR, KECERDASAN
EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPRITUAL TERHADAP
STRES KULIAH

yang diajukan

IWAN MASHUDI
0913010174/FE/AK

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DRA. EC SRI HAASTUTI, MSI
NIP.19661017 199303 2001

Tanggal :.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono,SE,M.SI,AK
NIP. 196110111992031001

USULAN PENELITIAN

PENGARUH PERILAKU BELAJAR, KECERDASAN
EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPRITUAL TERHADAP
STRES KULIAH

yang diajukan

IWAN MASHUDI
0913010174/FE/AK

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh :

Pembimbing Utama

DRA. EC SRI HASTUTI, MSI
NIP.1961017 199303 2001

Tanggal :.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono,SE,M.SI,AK
NIP. 196110111992031001

SKRIPSI

PENGARUH PERILAKU BELAJAR, KECERDASAN
EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPRITUAL TERHADAP
STRES KULIAH

yang diajukan

IWAN MASHUDI
0913010174/FE/AK

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

DRA. EC SRI HASTUTI, MSI
NIP.19661017 199303 2001

Tanggal :.....

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, Msi
NIP. 196003301986031003

SKRIPSI

PENGARUH PERILAKU BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPRITUAL TERHADAP STRES KULIAH

Disusun Oleh:

Iwan Mashudi
0913010174/FE/AK

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 16 Januari 2014

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si

Prof. Dr.H.Soeparlan Pranoto,MM.AK
Sekretaris

Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si
Anggota

Dra.Ec. Sari Andayani, M.Aks

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr.Ec.H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “Pengaruh Perilaku Belajar Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung baik dalam bentuk dukungan motivasi, doa, maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dra. Sri Hastuti, M. Si, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan waktu, tenaga, pikiran, dorongan, dukungan, motivasi, semangat, doa, pengertian, untuk membimbing dan mengarahkan penulis demi kesempurnaan penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Keluarga tercinta saya, kepada Ayahanda H. Moch Yasa’, Ibunda Hj Rofi’ah, serta kakak-kakak saya yang selalu memberikan doa dan motivasi tanpa henti-hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini tepat waktu.
7. Seluruh sahabat tercinta dan kawan-kawan (Yanuar, Adit, Farid, Indra, Alief, dll)
8. Seluruh mahasiswa Akuntansi khususnya mahasiswa akuntansi yang telah banyak membantu memberikan informasi dan dukungan dalam menyusun skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini sampai selesai.

Penulis berharap semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat Nya kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang

bersifat membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Surabaya, 19 Desember 2013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori.....	16
2.2.1. Akuntansi Perilaku.....	16
2.2.1.1. Pengertian Akuntansi Keperilakuan.....	16
2.2.1.2. Tujuan Akuntansi Keperilakuan.....	17
2.2.1.3. Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan.....	17
2.2.2. Perilaku Belajar.....	18
2.2.2.1. Pengertian Perilaku Belajar.....	18
2.2.2.2. Kebiasaan Belajar.....	21

2.2.2.3. Teori Belajar.....	23
2.2.3. Kecerdasan Emosional.....	25
2.2.3.1. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	25
2.2.3.2. Komponen Kecerdasan Emosional.....	27
2.2.4. Kecerdasan Spritual.....	31
2.2.4.1. Pengertian kecerdasan Spritual.....	31
2.2.4.2. Komponen kecerdasan Spritual.....	34
2.2.5. Stres Kuliah.....	35
2.2.5.1. Pengertian Stres.....	35
2.2.5.2. Penyebab Stres.....	37
2.2.5.3. Dampak Stres.....	38
2.2.6. Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Stres Kuliah	
Mahasiswa Akuntansi.....	39
2.2.7. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Stres Kuliah	
Mahasiswa Akuntansi.....	40
2.2.8. Pengaruh kecerdasan Spritual terhadap Stres Kuuliah	
Mahasiswa Akuntansi.....	41
2.3. Kerangka Pikir.....	42
2.4. Hipotesis.....	43

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
3.1.1. Definisi Operasional.....	44
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	45

3.2. Teknik Penentuan Populasi Dnan Sampel.....	48
3.2.1. Populasi.....	48
3..2.1. Sampel.....	48
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.3.1. Jenis Data.....	50
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	50
3.4. Uji Kualitas Data.....	51
3.4.1. Tehnik Analisis.....	51
3.5. Uji Hipotesis.....	57

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Diskriptif Objek Penelitian.....	58
4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Pembangunan	
Nasional “Veteran” Jawa Timur.....	58
4.1.2 Tempat Kedudukan.....	61
4.1.3 Falsafah, Visi ,Misi dan Tujuan.....	62
4.1.3.1 Falsafah.....	61
4.1.3.2 Visi.....	62
4.1.3.3 Misi.....	62
4.1.3.4 Tujuan.....	63
4.1.4 Deskripsi Fakultas Ekonomi.....	63
4.1.5 Riwayat Progdi Akuntansi.....	64
4.1.5.1 Visi Progdi Akuntansi.....	65
4.1.5.2 Misi Progdi Akuntansi.....	66

4.1.5.3	Tujuan Progdi Akuntansi.....	66
4.2	Deskripsi Hasil Analisis.....	64
4.2.1	Perilaku Belajar Mahasiswa.....	67
4.2.2	Kecerdasan Emosional.....	72
4.2.3	Kecerdasan Spritual.....	78
4.2.4	Stres Kuliah.....	86
4.3	Partial Least Square.....	88
4.3.1	Evaluasi Model Pengukuran.....	88
4.3.1.1	Convergent Validity.....	88
4.3.1.2	Discriminant Validity.....	98
4.3.2	Evaluasi Model Struktural.....	101
4.3.3	Uji Kausalitas.....	101
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	103

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	106
5.2	Saran.....	106
5.3	Keterbatasan Dan Implikasi.....	107

PENGARUH PERILAKU BELAJAR KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPRITUAL TERHADAP STRES KULIAH MAHASISWA AKUNTANSI UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

Oleh :

Iwan Mashudi

ABSTRAK

Prilaku belajar merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis dan spontan. Kecerdasan emosional kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain sehingga dapat member pengaruh yang positif dalam kehidupan individu masing-masing. Dan kecerdasan spiritual dasar tumbuhnya harga diri, nilai-nilai, moral, rasa memiliki, dan membantu mengembangkan diri untuk menerapkan nilai-nilai positif. Sedangkan stres kuliah suatu keadaan tertekan, baik secara fisik maupun psikologis dan dapat mempengaruhi proses konsentrasi belajar mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 angkatan 2010 yang berjumlah 163 mahasiswa akuntansi. Sampel yang digunakan adalah teknik probability sampling dengan teknik stratified random sampling yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini. Data yang digunakan adalah data primer. Sedangkan teknik analisis yang dipergunakan adalah partial least square (PLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prilaku belajar tidak berpengaruh terhadap stres kuliah T-statistik sebesar 1,531 kurang dari 1,96, kecerdasan emosional berpengaruh terhadap stres kuliah T-statistik 2,154 lebih dari 1,96, kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap stres kuliah T-statistik sebesar 2,416 lebih dari 1,96.

Kata Kunci : Perilaku belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan spritua, stres kuliah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Stres tidak dapat dipisahkan dari setiap aspek kehidupan. Stres dapat dialami oleh siapa saja dalam bentuk tertentu, dalam kadar berat ringan yang berbeda dan dalam jangka panjang - pendek yang tidak sama, pernah atau akan mengalaminya dan tidak seorang pun bisa terhindar dari padanya dan memiliki implikasi negatif jika berakumulasi dalam kehidupan individu tanpa solusi yang tepat. Akumulasi stres merupakan akibat dari ketidakmampuan individu dalam mengatasi dan mengendalikan stresnya (Crampton, Hodge, & Mishra, 1995).

Mahasiswa dalam kegiatannya juga tidak terlepas dari stres. Stresor atau penyebab stres pada mahasiswa dapat bersumber dari kehidupan akademiknya, terutama dari tuntutan eksternal dan tuntutan dari harapannya sendiri. Tuntutan eksternal dapat bersumber dari tugas-tugas kuliah, beban pelajaran, tuntutan orang tua untuk berhasil di kuliahnya, dan penyesuaian sosial di lingkungan kampusnya. Tuntutan ini juga termasuk kompetensi perkuliahan dan meningkatnya kompleksitas materi perkuliahan yang semakin lama semakin sulit. Tuntutan dari harapan mahasiswa dapat bersumber dari kemampuan mahasiswa dalam mengikuti pelajaran (Heiman & Kariv, 2005).

Stres yang tidak mampu dikendalikan dan diatasi oleh individu akan memunculkan dampak negatif. Pada mahasiswa, dampak negatif secara kognitif

antara lain sulit berkonsentrasi, sulit mengingat pelajaran, dan sulit memahami pelajaran. Dampak negatif secara emosional antara lain sulit memotivasi diri, munculnya perasaan cemas, sedih, kemarahan, frustrasi, dan efek negatif lainnya. Dampak negatif secara fisiologis antara lain gangguan kesehatan, daya tahan tubuh yang menurun terhadap penyakit, sering pusing, badan terasa lesu, lemah, dan insomnia. Dampak perilaku yang muncul antara lain menunda-nunda penyelesaian tugas kuliah, malas kuliah, penyalahgunaan obat dan alkohol terlibat dalam kegiatan mencari kesenangan yang berlebih-lebihan serta berisiko tinggi (Heiman & Kariv, 2005).

Besarnya dampak negatif stres yang terjadi pada mahasiswa tersebut menuntut untuk mencari tahu hal-hal yang dapat mempengaruhi terjadinya stres pada mahasiswa dalam hal ini mahasiswa akuntansi. Berbagai penelitian pernah dilakukan untuk meneliti stres yang terjadi pada mahasiswa, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Marita dkk (2007) yang meneliti mengenai pengaruh perilaku belajar dan kecerdasan emosional terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi, dari hasil penelitian tersebut didapati bahwa perilaku belajar dan kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap terjadinya stres pada mahasiswa akuntansi. Perilaku belajar seorang mahasiswa sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perkuliahannya. Menurut Roestiah (Rachmi, 2010) berpendapat bahwa, belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar di rumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian. Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa

sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa sehingga mereka dapat membagi waktu mereka dengan baik antara belajar dengan kegiatan di luar belajar.

Selain perilaku belajar, kecerdasan emosional seseorang sangat mempengaruhi kehidupan tidak hanya berpengaruh terhadap terjadinya stres. Banyak contoh disekitar kita membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja belum tentu sukses berkiprah di dunia pekerjaan. Goleman menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan prediksi kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang setelah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapainya dalam hidup. Sebaliknya ia menyatakan bahwa seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif mampu membedakan orang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa saja, selain kecerdasan akal yang dapat mempengaruhi keberhasilan orang dalam bekerja. Ia juga tidak mempertentangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, melainkan memperlihatkan adanya kecerdasan yang bersifat emosional, ia berusaha menemukan keseimbangan cerdas antara emosi dan akal.

Akuntansi keprilakuan memfokuskan pada hubungan anatara manusia dan sistem akuntansi, akuntansi keprilakuan menyadari bahwa mereka dapat merancang sistem informasi untuk mempengaruhi sistem motivasi individu, moral dan produktivitas. Awal perkembangan akuntansi keprilakuan menekankan pada aspek manajemen, khususnya pada pembuatan anggaran, tetapi dominan dalam hal ini terus berkembang dan bergeser ke arah akuntansi keuangan, sistem

informasi akuntansi, dan audit. Perkembangan yang pesat dari akuntansi perilaku lebih disebabkan karena akuntansi secara simultan diharapkan pada ilmu sosial menyeluruh mengenai bagaimana perilaku manusia mempengaruhi data akuntansi dan keputusan bisnis, serta bagaimana akuntansi mempengaruhi keputusan bisnis dan perilaku manusia (Iksan dan Ishak, 2005:16).

Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, termasuk keterampilan intelektual. Kesulitan belajar yang dicirikan oleh menurunnya prestasi belajar sebagai bentuk kegagalan bisa berkaitan dengan dominan afektif, misalnya situasi emosi akan mempengaruhi belajar (WS. Winkel dalam Wahyu, 2008). Hasil penelitian Daniel Goleman (1995 dan 1998) dan beberapa Riset di Amerika (dalam Yosep, 2005) memperlihatkan bahwa kecerdasan intelektual hanya memberi kontribusi 20 persen terhadap kesuksesan hidup seseorang. Sisanya, 80 persen bergantung pada kecerdasan emosi, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritualnya. Bahkan dalam hal keberhasilan kerja, kecerdasan intelektual hanya berkontribusi empat persen.

Selain penelitian yang dilakukan oleh Marita dkk (2007), penelitian mengenai stres terhadap mahasiswa akuntansi juga pernah dilakukan oleh Risharliea (2011) dengan judul, “Kajian Empiris atas Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dalam Mempengaruhi Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi”. Penelitian yang mengambil sampel mahasiswa jurusan akuntansi tersebut menunjukkan bahwa perilaku belajar, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mempengaruhi terjadinya stres pada mahasiswa akuntansi.

Pasiak (2002) dalam Risharliea (2011) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual melampaui keyakinan dan pengalaman manusia, serta merupakan bagian terdalam dan terpenting dari manusia. Kecerdasan spiritual dibutuhkan untuk memfungsikan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual secara efektif.

Di sisi lain Nugroho (2004) dalam Rachmi (2010) menyatakan bahwa pembelajaran yang hanya berpusat pada kecerdasan intelektual tanpa menyeimbangkan sisi spiritual akan menghasilkan generasi yang mudah putus asa, depresi, suka tawuran bahkan menggunakan obat-obat terlarang, sehingga banyak mahasiswa yang kurang menyadari tugasnya sebagai seorang mahasiswa yaitu tugas belajar. Kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri seorang mahasiswa akan mengakibatkan mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar dan sulit untuk berkonsentrasi, sehingga mahasiswa akan sulit untuk memahami suatu mata kuliah. Sementara itu, mereka yang hanya mengejar prestasi berupa nilai atau angka dan mengabaikan nilai spiritual, akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan nilai yang bagus, mereka cenderung untuk bersikap tidak jujur seperti mencontek pada saat ujian. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual mampu mendorong mahasiswa mencapai keberhasilan dalam belajarnya karena kecerdasan spritual merupakan dasar untuk mendorong berfungsinya secara efektif kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ).

Belum lama ini terdengar berita mengenai kasus bunuh diri yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa indonesia pada lokasi dan waktu yang

berlainan. Bahkan salah satunya adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan di luar negeri. Penyebab dari kasus-kasus bunuh diri tersebut adalah bahwa mahasiswa yang bersangkutan mengalami stres kuliah.

Menurut data yang dihimpun oleh JPNN.com, pada tanggal 13 september 2011, seorang mahasiswa Fakultas Teknik salah satu perguruan tinggi swasta makasar, bernama Erni Mao hampir mengakhiri hidupnya dengan meminum backlin, beberapa saat setelah minum backlin itu, dia pusing dan tidak sadarkan diri di kamar kosnya. Beruntung teman di salah satu pondok mahasiswa tersebut cepat diselamatkan teman-temannya dengan membawanya ke RS Ibnu Sina Makassar. Erni diduga bunuh diri akibat depresi, akibat kuliah tak kunjung selesai, padahal Erni sudah menempuh kuliahnya enam tahun (www.JPNN.com)

Di bulan yang sama, yaitu tanggal 13 Februari 2013, seorang mahasiswi Pertanian Universitas Panca Budi Deli Serdang bernama Arta Boru Tampubolon diduga bunuh diri dengan cara gantung diri di kamar kos - kosannya. Menurut hasil pemeriksaan, belakangan ini Arta memang tampak stres karena mencari uang kuliah satu semester yang nunggak. (www.kompas.com)

Kasus ini dialami oleh David Hartanto Wijaya, mahasiswa tingkat akhir asal Indonesia yang kuliah di Fakultas Teknik Elektro dan Elektronika, Nanyang Technological University (NTU) Singapura. David bunuh diri setelah menikam dosen pembimbingnya, Profesor Chan Kap Lup (45), pada tanggal 2 Maret 2009. David mengalami stres karena beasiswa yang diterimanya telah dicabut akhir bulan lalu. Padahal skripsi yang dikerjakannya

cukup sulit dan butuh waktu yang lama untuk menyelesaikannya (<http://www.detiknews.com>).

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir cenderung mengalami stres kuliah, bahkan sampai bunuh diri. Beberapa penelitian terdahulu banyak mengangkat masalah mengenai stres kerja, oleh karena itu pada penelitian saat ini, peneliti mencoba mengangkat mengenai masalah stres kuliah yang dialami oleh mahasiswa. Peneliti berasumsi bahwa kecerdasan emosional akan meningkat sesuai dengan kematangan umur seseorang, sehingga hasilnya penelitian kecerdasan emosional dengan karyawan belum tentu sama dengan hasil penelitian kecerdasan emosional pada mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Perilaku Belajar Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus: Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)”.

1.2. Rumusan Masalah

Fenomena yang menarik untuk diangkat di dalam penelitian ini adalah stres kuliah mahasiswa akuntansi. Stres dapat dialami semua orang tak terkecuali mahasiswa yang terkadang menghadapi kesulitan dalam menjalani proses perkuliahan. Stres pada mahasiswa akan sangat mempengaruhi tingkat

pemahaman dan aktivitasnya sehari-hari. Pengaruh perilaku belajar seorang mahasiswa akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan perkuliahannya, disamping itu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual akan menentukan sikap seorang mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahannya. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka muncul pertanyaan penelitian :

- Apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi?
- Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi?
- Apakah kecerdasan spritual berpengaruh terhadap stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris apakah ada pengaruh antara perilaku belajar kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan yang bermanfaat dalam mengenali mahasiswanya sesuai kematangan mereka untuk menciptakan suasana kelas yang tidak menimbulkan stres kuliah.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mempelajari manfaat kecerdasan emosional dan perilaku belajar mahasiswa sehingga secara tidak langsung mahasiswa akan belajar untuk mengelola kecerdasan emosional dengan baik dan menggunakan perilaku belajar yang baik dalam menghadapi stres kuliah.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas.